SKRIPSI

"IMPLIKASI PELARANGAN *THRIFT* BAGI KESEJAHTERAAN PEDAGANG UKA DI KECAMATAN PONTIANAK BARAT"

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :

Aisyah Hilya Imtinan

NIM. E1021211039

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

IMPLIKASI PELARANGAN *THRIFT* BAGI KESEJAHTERAAN PEDAGANG UKA DI KECAMATAN PONTIANAK BARAT

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi
Prodi Pembangunan Sosial

Oleh :

Aisyah Hilya Imtinan

NIM.E1021211039

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLIKASI PELARANGAN *THRIFT* BAGI KESEJAHTERAAN PEDAGANG UKA DI KECAMATAN PONTIANAK BARAT

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Aisyah Hilya Imtinan
NIM. E1021211039

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Mukhlis, M. Si
NIP. 196311121989031002

Tanggal : 14 Mei 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Marini, S.Sos., M.A.
NIP. 199107252024212046

Tanggal : 11 Juni 2025

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLIKASI PELARANGAN *THRIFT* BAGI KESEJAHTERAAN PEDAGANG UKA DI KECAMATAN BARAT

Oleh :
Aisyah Hilya Imtinan
NIM. E1021211039

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Senin, 23 Juni 2025
Waktu	: 13.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang 1

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mukhlis, M. Si
NIP. 196311121989031002

Sekretaris

Marini, S.Sos., M.A.
NIP. 199107252024212046

Penguji Utama

Dr. Syf. Ema Rahmaniah., M.Ed
NIP. 197708272006042001

Penguji Pendamping

Reiki Nauli Harahap, M.A
NIP. 199411012022031008

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Aisyah Hilya Imtinan. E1021211039. Implikasi Pelarangan *Thrift* Bagi Kesejahteraan Pedagang UKA di Kecamatan Pontianak Barat. Skripsi. Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial serta Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi pelarangan impor pakaian bekas (*thrift*) pada kesejahteraan pedagang UKA di Kecamatan Pontianak Barat. Metode yang dipergunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam pada pedagang serta instansi terkait, dokumentasi, serta observasi partisipatif. Hasil penelitian memperlihatkan jika kebijakan pelarangan *thrift* mempunyai dampak pada pendapatan pedagang, yang mengalami penurunan drastis, sehingga mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi rumah tangga serta akses pendidikan yang terbatas bagi anak-anak mereka. Akses kesehatan juga terpengaruh, di mana pedagang hanya mampu membeli obat murah maupun bergantung pada layanan BPJS. Aspek sosial memperlihatkan penurunan solidaritas antar pedagang serta meningkatnya tekanan psikologis akibat beban ekonomi. Dari sisi lingkungan, kebijakan ini mengurangi limbah tekstil impor namun menimbulkan potensi penumpukan limbah lokal. Temuan kajian ini memperlihatkan jika pelarangan *thrift* belum sepenuhnya dilakukan namun tetap mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dikarenakan menurunnya jumlah pembeli, naiknya harga bal pakaian, serta menurunnya kualitas barang akibat terbatasnya pasokan. Kajian ini merekomendasikan agar pemerintah mempertimbangkan solusi alternatif bagi pedagang, seperti program pelatihan keterampilan serta bantuan modal usaha, serta mendorong pedagang untuk mencari strategi adaptif untuk menghadapi masalah ini.

Kata Kunci: Implikasi, Pelarangan *Thrift*, Kesejahteraan Pedagang, Kebijakan Pemerintah.

ABSTRACT

Aisyah Hilya Imtinan. E1021211039. The Implications of the Thrift Clothes Ban on the Welfare of Small and Various Enterprises in West Pontianak Sub-District. Undergraduate Thesis. Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak.

This research seeks to examine the effects of the prohibition of imported secondhand (thrift) clothes on the wellbeing of Small and Various Enterprises in West Pontianak Sub-District. The method employed was descriptive qualitative approach where data collection methods included in-depth interviews with traders and other related institutions, documentation, and participant observation. The findings of the research indicate that the policy of the thrift clothes ban has affected the income of traders, which has decreased dramatically, causing their household's economic instability and the inability to provide their children with education. Access to health is also influenced, with traders being able to afford only cheap medicine or use Social Security Agency services. The social dimension shows that there is a loss of solidarity among traders and more psychological pressure because of economic burdens. Environmentally, this policy minimizes imported textile waste but increases the possibility of local waste build-up. The results of the study show that although the thrift clothes ban has not been implemented fully, it has impacted the welfare of the community because of the reduction in the number of buyers, increase in the price of clothing bales, and the reduction in the quality of the products because of the low supply. This research recommended that the government should look into other options to help traders, including skills training and business capital support, and traders should look into adaptive measures to deal with this problem.

Keywords: Implications, Thrift clothes Ban, Trader Welfare, Government Policy

RINGKASAN PENELITIAN

Skripsi ini berjudul "Implikasi Pelarangan *Thrift* Bagi Kesejahteraan Pedagang Uka di Kecamatan Pontianak Barat". Judul ini dipilih karena kebijakan pelarangan impor pakaian bekas (*thrift*) yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia mempunyai dampak pada pedagang yang bergantung pada perdagangan pakaian bekas. Di Kecamatan Pontianak Barat, keberadaan pedagang thrift telah menjadi bagian penting dari ekonomi lokal, namun dengan adanya kebijakan ini, banyak pedagang yang mengalami penurunan pendapatan serta kesejahteraan. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, jumlah pedagang *thrift* di kawasan ini terus meningkat, namun kebijakan pelarangan yang diterapkan sejak tahun 2022 menimbulkan tantangan baru bagi mereka.

Rumusan masalah dalam kajian ini ialah: Bagaimana implikasi pelarangan thrift bagi kesejahteraan pedagang Uka di Kecamatan Pontianak Barat. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak kebijakan pelarangan thrift pada kesejahteraan pedagang, serta memberi rekomendasi bagi pemerintah serta pedagang dalam menghadapi kebijakan tersebut. Manfaat dari kajian ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang lebih baik tentang dampak kebijak- ekonomi pada kesejahteraan sosial, serta menjadi sumber informasi ba pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang lebih inklusif.

Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Data dikumpulkan melalui wawancara

mendalam dengan pedagang serta instansi terkait, serta observasi partisipatif di lokasi penelitian. Subjek penelitian terdiri dari pedagang yang berjualan di Pasar Lelong UKA, dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan informasi yang relevan.

Hasil penelitian memperlihatkan jika pelarangan *thrift* berdampak pada kesejahteraan pedagang. Pendapatan mereka mengalami penurunan drastis, yang menyebabkan ketidakstabilan ekonomi rumah tangga serta akses pendidikan yang terbatas bagi anak-anak. Selain itu, akses kesehatan juga terpengaruh, di mana pedagang hanya mampu membeli obat murah maupun bergantung pada layanan BPJS. Aspek sosial memperlihatkan penurunan solidaritas antar pedagang serta meningkatnya tekanan psikologis akibat beban ekonomi. Dari sisi lingkungan, terdapat potensi penumpukan limbah tekstil akibat pakaian yang tidak terjual. Selain itu, pemerintah juga menyatakan kebijakan pelarangan pakaian bekas impor tidak berdampak pada pedagang karena masih adanya sistem lelong, temuan lapangan justru terdapat dampak nyata pada kesejahteraan pedagang seperti menurunnya jumlah pembeli, naiknya harga bal pakaian, serta menurunnya kualitas barang akibat terbatasnya pasokan. Hal ini memperlihatkan ketidaksesuaian antara pernyataan pemerintah dengan realitas lapangan.

Saran dari kajian ini agar pemerintah mempertimbangkan solusi alternatif bagi pedagang, seperti program pelatihan keterampilan serta bantuan modal usaha serta diharapkan melakukan evaluasi menyeluruh pada kebijakan pelarangan perdagangan pakaian bekas impor dengan mempertimbangkan dampaknya pada pelaku usaha kecil. Selain itu, pedagang diharapkan dapat mencari strategi adaptif dalam menghadapi kebijakan yang berubah, seperti diversifikasi usaha serta

memanfaatkan *platform online* untuk meningkatkan pendapatan. Kajian ini juga menyarankan agar kajian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari kebijakan serupa di wilayah lain.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Aisyah Hilya Imtinan

Nomor Mahasiswa : E1021211039

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di sebuah perguruan tinggi, serta sepanjang pengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya maupun pendapat yang pernah ditulis maupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 12 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Aisyah Hilya Imtinan

NIM. E1021211039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

- Al Baqarah 286

Alhamdulillah puji serta syukur saya haturkan pada Allah SWT, yang telah memberi saya nikmat yang luar biasa, kekuatan, akal, serta pengetahuan, serta memperkenalkan saya dengan orang-orang hebat yang selalu memberi saya inspirasi hingga saat ini. Atas karunia-Nya, tulisan ilmiah sederhana ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Saya memberi persembahan ini pada orang-orang hebat yang selalu mendorong saya untuk menyelesaikan pendidikan saya:

1. Skripsi ini saya persembahkan pada ke dua orang tua saya Bapak Didin Setiawan S.Sos.I serta Ibu Julia S.E. Terima kasih yang tulus atas cinta, dukungan, serta ketulusan yang tak pernah surut. Kehadiranmu telah menjadi cahaya serta kekuatan dalam setiap langkah hidup yang saya tempuh.Semoga karya ini dapat membuat kalian bangga.
2. Skripsi ini juga saya persembahkan pada saudara saya Ahid Hikam Rumaidhan S.E yang senantiasa mendorong, membimbing, serta menyemangati saya untuk memberi usaha terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang diberikan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal kajian ini yang berjudul "Implikasi Pelarangan *Thrift* Bagi Kesejahteraan Pedagang UKA di Kecamatan Pontianak Barat" dengan baik serta tepat waktu. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari tugas akhir yang wajib diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial serta Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini sehingga penulis masih memerlukan arahan dari berbagai pihak yang nantinya akan menuntun penulis agar dapat menyempurnakan penulisan skripsi. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih pada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. Mukhlis, M. Si selaku Pembimbing Pertama serta Ibu Marini, S,Sos., M.A selaku Pembimbing Kedua yang dengan tekun, tulus serta ikhlas meluangkan tenaga, waktu serta pikiran dengan memberi bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang sangat membangun bagi penulis selama proses penyusunan proposal kajian ini.
3. Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A, M.Ed selaku dosen Pembahas Pertama serta Bapak Reiki Nauli Harahap, M.A selaku dosen Pembahas Kedua yang telah memberi masukan serta arahan pada penulis.

4. Bapak Nurwijayanto, S.H, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Antonia Sasap Abao S.Sos., M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberi masukan serta arahan dalam penyelesaian proposal kajian ini.
6. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha serta Akademik Fakultas Ilmu Sosial serta Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu.
7. Pedagang *Thrift* UKA di Kecamatan Pontianak Barat yang telah banyak membantu serta bersedia untuk memberi kebutuhan informasi mengenai penelitian pada skripsi ini.
8. Kepala bidang perdagangan Diskumdag serta Kepala bidang perdagangan luar negeri Disperindag ESDM yang telah membantu serta bersedia untuk memberi kebutuhan informasi mengenai penelitian pada skripsi ini.
9. Orang tua serta saudara penulis telah memberi kasih sayang, cinta, perhatian, motivasi, dukungan, serta doa yang senantiasa dipanjatkan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih yang tiada habisnya karena telah membantu serta memfasilitasi kuliah penulis sampai saat ini.
10. Orang-orang hebat serta istimewa selama perkuliahan penulis yakni Nur Azizah, Fitri, Dila Fitriani, serta Dhita Rahmadanti yang telah menjadi sumber kebahagiaan di saat-saat sulit dalam proses skripsi saya serta telah menjadi support system terbaik. Dengan kesabaran tanpa batas memberi keceriaan,

dukungan, motivasi, tenaga, serta bantuan. Terima kasih atas persahabatan yang setia di kala suka maupun duka. Semoga kita semua mencapai kesuksesan di masa depan.

11. Sahabat seperjuangan semasa sekolah hingga saat ini yakni Siti Cahyati Intan Pratiwi serta Novi Neliyanti yang menjadi tempat berbagi cerita suka serta duka dari dulu hingga sekarang.
12. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan FISIP UNTAN angkatan 2021 khususnya Himpunan Mahasiswa Pembangunan Sosial yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
13. Pihak-pihak yang terlibat selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.
14. Penulis menyadari jika skripsi ini tidak sempurna karena keterbatasan yang ada. Kritik serta saran sangat dihargai untuk evaluasi penulis. Harapannya, skripsi ini memberi ilmu, manfaat serta untuk menambah wawasan serta menjadi referensi ide dalam penulisan penelitian skripsi terutama bagi mahasiswa Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial serta Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pontianak, 12 Mei 2025



Aisyah Hilya Imtinan

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT iv
RINGKASAN PENELITIAN v
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 5
1.3 Fokus Penelitian 5
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 6
1.6.1 Manfaat Teoritis 6
1.6.2 Manfaat Praktis 6
BAB II 8
TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Definisi dan Konsep 8
2.1.1 Implikasi 8
2.1.2 Peraturan Pemerintah terkait Pelarangan *Thrift* 8
2.1.3 Pasar *Thrift* 9
2.1.4 Kesejahteraan Masyarakat 10
2.1.5 Pedagang *Thrifting* 12
2.2. Kajian Teori 14
2.2.1 Teori Kesejahteraan 14
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 16

2.4 Alur Pikir Penelitian 21
BAB III 21
METODE PENELITIAN 21
3.1 Jenis Penelitian 21
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 22
3.2.1 Perencanaan Penelitian 22
3.2.2 Pelaksanaan Penelitian 23
3.2.3 Pelaporan Penelitian 23
3.3 Lokasi serta Waktu Penelitian 23
3.3.1 Lokasi Penelitian 23
3.3.2 Waktu Penelitian 25
3.4 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 26
3.4.1 Subjek Penelitian 26
3.4.2 Objek Penelitian 28
3.5 Teknik Pengumpulan Data 28
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 30
3.7 Analisis Data 31
3.7.1 Keabsahan Data 31
3.7.2 Teknik Analisis Data 32
BAB IV 34
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 34
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Pontianak Barat 34
4.1.1 Profil Kecamatan Pontianak Barat 34
4.1.2 Batas Wilayah 36
4.1.3 Iklim 37
4.2 Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Barat 37
4.2.1 Profil Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Barat Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, dan Sumber Daya Mineral 37
4.2.2 Visi dan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Barat 39
4.2.3 Tugas dan Fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Barat 39
4.2.4 Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Barat 41

4.3 Gambaran Umum Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kota Pontianak 43
4.3.1 Profil Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kota Pontianak 43
4.3.2 Visi dan Misi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kota Pontianak 44
4.3.3 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak 45
4.3.4 Tugas Pokok serta Fungsi Pegawai Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kota Pontianak 47
4.4 Profil Pasar Lelong (*Thrift*) UKA 55
4.5 Profil Informan 57
Tabel 4.1 Profil Informan 58
BAB V 59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59
5.1 Implikasi Pelarangan *Thrift* Bagi Kesejahteraan Pedagang UKA di Kecamatan Pontianak Barat 59
5.1.1 Pendapatan Masyarakat 59
5.1.2 Akses Pendidikan 62
5.1.4 Aspek Sosial 67
5.1.5 Aspek Lingkungan 70
5.1.6 Aspek Demografi 73
5.2 Upaya Yang Dilakukan Pedagang *Thrift* UKA Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup 75
5.2.1Membuka Usaha Sampingan 76
5.2.2 Memanfaatkan *Platform Online* 77
5.2.3 Menjual Aset Pribadi dan Berhutang 78
5.3Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Perdagangan Pakaian Bekas Impor 79
5.4 Implikasi Kebijakan Pemerintah dengan Pelarangan *Thrift* Bagi Kesejahteraan Pedagang 85
BAB VI 88
PENUTUP 88
6.1 Kesimpulan 88
6.2 Saran 91
6.3 Keterbatasan Penelitian 92

DAFTAR PUSTAKA 94
LAMPIRAN 99
PEDOMAN WAWANCARA 103
BIODATA PENULIS 113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 25
Tabel 3.2 Subjek Penelitian..... 27
Tabel 4.1 Profil Informan..... 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 20
Gambar 4.1 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara 91
Lampiran 2 : Surat Tugas 98
Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian 99

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Impor pakaian bekas menjadi salah satu isu penting yang dihadapi Indonesia dalam konteks perdagangan internasional. Praktik ini telah memicu kekhawatiran karena berpotensi melemahkan industri tekstil nasional. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah mengambil langkah tegas dengan menerapkan larangan pada impor pakaian bekas dalam beberapa tahun terakhir. Kebijakan ini menjadi semakin relevan mengingat Indonesia, sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk sebesar 270.203.917 jiwa (BPS, 2020), tengah berupaya memperkuat sektor industri dalam negeri guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga keberlangsungan produksi lokal serta meningkatkan kualitas produk dalam negeri (Qurrotaayun et al., 2023). Keputusan ini menimbulkan perdebatan di berbagai kalangan serta mempunyai banyak implikasi yang perlu diteliti lebih lanjut. Di satu sisi, kebijakan ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan industri tekstil lokal serta menciptakan lapangan kerja. Di sisi lain, ada kekhawatiran jika pelarangan impor pakaian bekas dapat menaikkan harga pakaian bagi konsumen serta mengurangi pilihan yang tersedia di pasar (Amelia et al., 2023).

Tren pakaian bekas maupun *thrift* menjadi pilihan alternatif untuk menciptakan gaya baru serta dianggap ramah lingkungan. Selain

menawarkan kualitas yang baik, harganya juga relatif terjangkau. Umumnya, pakaian bekas ialah pakaian bermerek dengan kualitas tinggi serta model yang tetap up-to-date. Minat pada pembelian pakaian bekas semakin meningkat seiring dengan kecenderungan masyarakat yang semakin tertarik mempunyai barang-barang bermerek. Fenomena ini didorong oleh keinginan konsumen untuk mendapatkan barang bermerek dengan harga lebih terjangkau (Chairy & Gultom, 2023). Fenomena perdagangan pakaian bekas bermerek ini menjadi populer karena pakaian yang awalnya bernilai ratusan ribu rupiah bisa dipatok dengan harga puluhan ribu rupiah saja. Meskipun harganya rendah, barang yang diperjualbelikan tetap layak pakai serta memenuhi kebutuhan gaya masyarakat. Dengan demikian, trend thrift tidak hanya menawarkan alternatif mode yang ekonomis tetapi juga mendukung praktik konsumsi yang lebih berkelanjutan (‘Ainul Hayati, 2023).

Pemerintah Indonesia mengatur impor pakaian bekas melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, yang dalam Pasal 47 menyatakan jika "importir wajib mengimpor barang dalam keadaan baru" (Undang-Undang Republik Indonesia, 2014). Pasal tersebut secara khusus menekankan jika kegiatan impor hanya diperbolehkan untuk barang-barang baru yang masuk ke Indonesia. Ketentuan ini diperkuat oleh Permendag No. 40 Tahun 2022 (Kementerian Perdagangan, 2022) yang mengubah Permendag No. 18 Tahun 2021, melarang impor kantong bekas, karung bekas, serta pakaian bekas dalam Pasal 2 ayat (3) (Kementerian

Perdagangan, 2021). Regulasi ini jelas melarang impor barang bekas, serta prinsip perizinan mengatur iklim berusaha terkait ekspor-impor di Indonesia, membatasi aktivitas jual beli oleh pelaku usaha serta konsumen. Pembatasan ini bertujuan untuk melindungi industri lokal serta memastikan jika barang yang masuk ke pasar domestik memenuhi standar kualitas serta keamanan yang telah ditetapkan (Chairy & Gultom, 2023).

Di Kota Pontianak, penegakan larangan impor pakaian bekas melibatkan beberapa instansi pemerintah. Secara umum, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia menetapkan kebijakan larangan impor pakaian bekas melalui peraturan yang berlaku secara nasional. Di tingkat daerah, implementasi serta pengawasan kebijakan ini menjadi tanggung jawab dinas terkait, seperti Dinas Perdagangan Kota Pontianak. Sampai saat ini, belum terdapat pengawasan secara khusus pada aktivitas perdagangan pakaian bekas impor di Kota Pontianak, karena pemerintah kota menganggap jika penertiban tersebut berada di luar kewenangan mereka. (Salahuddin, 2017). Sementara itu, aparat penegak hukum seperti Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Kalimantan Barat juga berperan dalam memberantas peredaran ilegal pakaian bekas impor. Beberapa kali, kepolisian berhasil menyita sejumlah besar pakaian bekas yang diduga masuk secara ilegal melalui jalur laut (Triputra, 2025).

Urgensi kajian ini tentang dampak sosial serta ekonomi pelarangan impor pakaian bekas dapat mempunyai dampak pada kesejahteraan ekonomi serta sosial pedagang yang bergantung pada bisnis ini (Qurrotaayun et al.,

2023). Studi tentang topik ini sangat penting karena dapat membantu memahami konsekuensi nyata dari kebijakan perdagangan pada kelompok yang rentan dalam masyarakat. Selanjutnya melakukan penelitian mendalam dapat mengidentifikasi dampak sosial serta ekonomi, seperti penurunan pendapatan, peningkatan pengangguran, serta dampak psikologis serta sosial bagi pedagang serta keluarganya (Gusti Grehenson, 2023). Informasi ini membantu pembuat kebijakan merancang strategi efektif untuk menangani konsekuensi pelarangan impor pakaian bekas serta memberi bantuan tepat pada kelompok terdampak, serta mendukung keadilan sosial serta pembangunan ekonomi inklusif.

Pelarangan impor pakaian bekas dapat berdampak buruk pada kesejahteraan pedagang, sehingga mengakibatkan penutupan usaha, hilangnya pendapatan, serta implikasi hukum (Fatah et al., 2023). Temuan-temuan ini menemukan tentang pentingnya mempertimbangkan dampak ekonomi serta sosial yang lebih luas dari larangan impor pada para pemangku kepentingan yang terkena dampaknya. Kebijakan pelarangan impor pakaian bekas tidak hanya menekan mata pencaharian pedagang yang bergantung pada perdagangan barang bekas, tetapi juga memicu ketidakstabilan ekonomi dalam komunitas yang terdampak. Oleh sebab itu, perlu ada kajian mendalam serta strategi yang seimbang untuk memastikan jika kebijakan tersebut tidak merugikan kelompok rentan, sambil tetap mendukung pertumbuhan industri lokal serta perekonomian nasional secara keseluruhan (Annisa, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana implikasi pelarangan thrift bagi kesejahteraan pedagang. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti lebih jauh serta mengambil judul **"Implikasi Pelarangan Thrift Bagi Kesejahteraan Pedagang Uka di Kecamatan Pontianak Barat".**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Merujuk pada uraian latar belakang sebelumnya, dapat ditemukan sejumlah persoalan yang relevan dengan kajian ini. Adapun pokok-pokok permasalahan yang berhasil diidentifikasi ialah seperti berikut :

1. Adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022 mengenai larangan ekspor serta impor barang tidak hanya berdampak pada ekonomi tetapi juga sosial, lingkungan, serta demografis pedagang UKA.
2. Adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022 membuat turunnya kesejahteraan pedagang lelong (*thrift*) UKA.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam kajian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan hanya pada pokok permasalahan penelitian yang ada. Hal ini dilakukan guna menghindari kerancuan maupun kesimpangsiuran dalam hasil penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam kajian ini yakni penulis berfokus untuk menganalisis implikasi pelarangan thrift bagi kesejahteraan pedagang Uka di Kecamatan Pontianak Barat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam kajian ini ialah: Bagaimana implikasi pelarangan thrift bagi kesejahteraan pedagang Uka di Kecamatan Pontianak Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka tujuan dari kajian ini ialah untuk mengidentifikasi mengenai implikasi pelarangan *thrift* bagi kesejahteraan pedagang Uka di Kecamatan Pontianak Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil kajian ini diharapkan bisa menambah pemahaman tentang implikasi sosial dari kebijakan ekonomi, khususnya bagaimana pelarangan thrifting mempengaruhi kesejahteraan pedagang. Kajian ini diharapkan bisa menjadi media penerapan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dalam konteks nyata di lapangan, terutama dalam menghadapi dan mengatasi persoalan yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari sebuah penelitian merupakan bentuk kemanfaatan penelitian dalam pemecahan masalah sehingga diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber ilmiah bagi semua pihak. Hasil dari kajian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

   Kajian ini di harapkan mampu memberi pemahaman yang lebih baik lagi pada pengetahuan serta memberi wawasan tentang dampak pelarangan thrift pada pedagang kecil.

2. Bagi Masyarakat

   Kajian ini diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai bahan pembelajaran, masukan, serta referensi bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan sektor perekonomian, khususnya di bidang informal.

3. Bagi Pemerintah

   Kajian ini di harapkan dapat memberi informasi serta sebagai masukan bagi pemerintah dalam penyusunan kebijakan perdagangan yang lebih inklusif serta mendukung kelompok rentan.